

ANALISIS FRAMING MEDIA SOSIAL: STUDI KOMUNIKASI INTERNASIONAL TERHADAP KONFLIK SOSIAL DI REGIONAL TIMUR TENGAH

Mohammad Ali Wafa, Universitas Islam Kalimantan MAB, Banjarmasin

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya menemukan peta konflik sosial di wilayah Timur Tengah. Konflik sosial ini melibatkan tiga kelompok agama, Yahudi, Kristen, dan Islam. Serta berbagai kelompok kepentingan dari negara negara diluar Timur Tengah. Metode penelitian menggunakan pendekatan teoritikal. Pertama, pendekatan analisis framing. Kedua, membuat peta konflik sosial. Hasil penelitian menemukan bahwa framing media sosial, menggambarkan konflik sosial antara kelompok Yahudi dan Muslim Palestina. Disamping itu, konflik sosial juga terjadi antara Islam Sunni dengan Islam Si'ah. Konflik sosial itu, membesar, menjadi perang sipil di Irak, syria, Yaman, dan negara timur tengah lainnya.

Key words: *konflik sosial, Timur Tengah, Yahudi, Kristen, Islam.*

PENDAHULUAN

Konflik sosial di timur tengah belum berakhir. Bahkan makin meluas, menyeret negara negara lain. Beberapa negara pro pada satu kelompok, dan memusuhi kelompok lain. Konflik juga terjadi pada berbagai level. Konflik antar negara, konflik antar kelompok masyarakat, dan konflik antara kelompok masyarakat dengan pemerintah. Timur-Tengah dikepung masalah politik baik skala domestik, regional maupun internasional. Tarik menarik kepentingan antar kekuatan dunia di Timur-Tengah terus berlangsung untuk menancapkan hegemoninya. Kondisi geografis yang strategis menjadi pemicu munculnya berbagai masalah besar dalam mewujudkan integrasi. (Ruslin 2013)

Berkaitan dengan konflik ini, pada perang syiria, berbagai upaya dilakukan untuk mengakhiri konflik. Presiden Amerika Donald Trump memutuskan mengakhiri program Badan Intelijen Pusat (CIA) yang mempersenjatai dan melatih kelompok pemberontak Suriah dalam menghadapi Presiden Suriah Bashar al-Assad. Keputusan Trump ini, bagian untuk memperbaiki hubungan Amerika dengan Rusia. Dalam konflik ini, Rusia mendukung Presiden Suriah Bashar al-Assad. Sedang Amerika mendukung pemberontaknya. Tiga kelompok kekuatan yang berkonflik, pemberontak, pemerintah, dan ISIS. Rusia kadang memusuhi pemberontak yang didukung Amerika. Sehingga hubungan Amerika Rusia juga bisa tegang. Amerika memimpin pasukan koalisi menggempur ISIS di Suriah dan Irak. Juga mempersenjatai dan melatih kelompok pemberontak Suriah lainnya, termasuk Pasukan Demokratik Suriah (SDF). SDF terdiri dari para pejuang Kurdi yang ambil bagian menyingkirkan ISIS dari ibukota de facto-nya, Raqqa.

Sementara itu, Turki, berperang dengan pemberontakan Kurdi. Oleh karena itu, Turki menentang Amerika yang mempersenjatai SDF. [uh/ab](VOA 2017).

Sementara itu, terkait dengan kompleksetet konflik di timur tengah, Sultan Qatar, mengeluarkan dekrit memperkuat undang-undang anti terorisme. Hal ini ditujukan menangkis tuduhan sebagai negara pendukung terorisme. Qatar mendapat tekanan dari empat negara Arab yang menuduhnya mendukung terorisme. [ps/al](VOA 2017).

Disisi lain, Bangsa Yahudi mendirikan negara didasarkan pada sejarahnya sejak zaman Nabi Ibrahim1 sampai berdirinya negara Israel 1948. Pendirian negara Israel menurut bangsa Yahudi sah secara teologis dan historis. Selama 4000 tahun lamanya, dari abad 20 SM hingga abad 20 M, bangsa Yahudi hidup mengembara, akhirnya bisa menemukan peradabannya kembali. dengan mendirikan negara Israel di Palestina. Israel dikategorikan sebagai negara baru, terletak dikawasan Timur Tengah. Berbatasan dengan Mesir, Yordania, Syiria, dan Libanon. Wilayah ini dinilai milik negara Palestina. Berdirinya negara Israel membuat konflik Israel dan Palestina. Negara Israel didirikan dikawasan negeri Palestina. Konflik Palestina-Israel menjadi perhatian utama masyarakat internasional. Konflik dua negara ini bukan hanya konflik antar dua negara, tetapi dinilai sebagai perang antara Zionisme-Yahudi melawan Islam. (Satrianingsih and Abidin 2016)

Kini, Palestina semakin terpuruk, Yahudi Israel semakin jaya. Bantuan dari negara-negara Islam semakin sulit didapatkan karena negara-negara Islam dalam keadaan lemah dan berpecah belah antar negara Islam sendiri. Sementara Yahudi Israel semakin kuat perekonomiannya dan persenjataan. Juga mendapat dukungan dari Negara-negara Besar, Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis. Juga migrasi bangsa Yahudi ke Israel juga terus bertambah. Tahun 1948, Israel penduduknya yang Yahudi 650.000 orang. Pada tahun 2000 menjadi 4.947.000 orang.(Muchsin 2015)

TINJAUAN PUSTAKA

State Of The Art.

Ada tiga perspektif teori yang dipilih sebagai '*state of the art*' dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Pertama teori konflik, level makro yang melibatkan institusi negara. Perspektif kedua teori konflik, level mikro yang melibatkan *people to people*. Ketiga teori konflik, level makro-mikro yang melibatkan institusi negara, dan *people to people*.

Penelitian Terdahulu: Konflik Sosial di Timur Tengah

Terjadi pergolakan sosial politik di beberapa negara timur tengah. Pergolakan sosial politik di Tunisia, pada 14 Januari 2011, menyebabkan Presiden Zainal Abidin bin Ali turun tahta. Pada 1 Februari 2011, pergolakan sosial politik di Mesir mengakibatkan jatuhnya Presiden Hosni Mubarak. Kemudian, merembes ke Suriah. Konflik sosial yang berlangsung lama di Suriah ini, ditandai dengan munculnya coretan pelajar ditembok sekolahnya di kota Deraa. Bunyi tulisan

tersebut “*As Shaab Yoreed Eskaat al nizami*” (rakyat menginginkan rezim turun). Peristiwa ini terjadi pada Maret 2011.

Selanjutnya polisi Suriah menangkap dan memanjarakan anak-anak yang menulis coretan dinding “*As Shaab Yoreed Eskaat al nizami*” (rakyat menginginkan rezim turun) ini. Implikasinya, terjadi unjuk rasa menuntut dibebaskannya anak-anak ini. Menghadapi unjuk rasa ini, tentara menembaki para demonstran. Empat orang meninggal dunia. Unjuk rasa semakin meluas dari Deraa menuju kota Latakia dan Banyas, Homs, Ar Rasta, dan Hama di Suriah Barat, serta Deir es Zor di Suriah Timur. Penduduk Suriah, 74 % Muslim Sunni, 10 % Muslim Alawi. Penduduk Suriah 90,03% beretnik Arab. (Setiawati 2012)

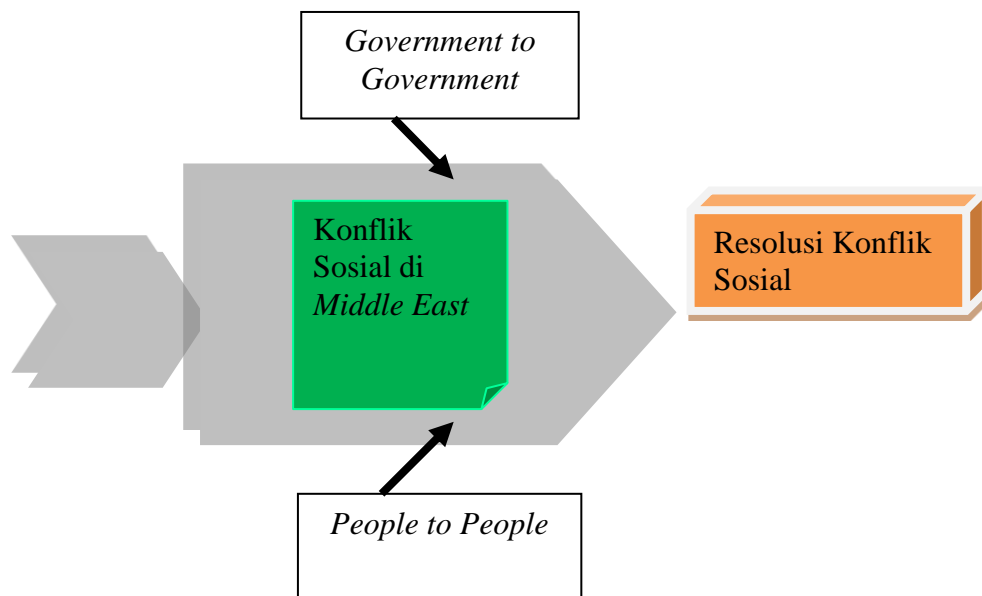
TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini terkait dengan pendekatan teori konflik sosial dalam perspektif komunikasi internasional, ingin mengetahui peta konflik yang terjadi di negara negara timur tengah. Berkaitan dengan diketahuinya jaringan komunikasi dari konflik sosial tersebut di atas, maka dapat di rancang solusi konfliknya. Oleh karena itu, **target luaran** yang diharapkan dalam penelitian ini menyangkut penemuan yang memberikan kontribusi kongkrit terhadap model resolusi konflik sosial di regional negara negara timur tengah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat teoritikal yang akan dilaksanakan dalam dua tahap sebagai strategi pelaksanaan penelitian di lapangan. Tahap pertama peneliti melaksanakan kegiatan penelitian lapangan melalui pendekatan *framing* dalam ranah penelitian kualitatif. Peneliti mencari sumber sumber informasi yang relevan. Pada tahap awal ini data lapangan diperlukan dalam rangka untuk mengetahui sebaran aneka ragam informasinya. Teknik pengumpulan data melalui studi dukumenter. Analisis data dilakukan secara tematik sesuai tahapan analisis studi *framing*.

Tahap Kedua, berdasarkan hasil penelitian lapangan tersebut akan dibuat peta konflik sosialnya. Model ini akan digunakan sebagai strategi solusi konflik sosial. Strategi kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mekanisme seperti dibawah ini:



Gambar, Bagan Penelitian dalam model *fishbone diagram*.(Sumber: Olahan Peneliti, 2017.)

Bagan penelitian yang diteliti, pada aspek ‘sirip bawah’ dari *fishbone diagram* tersebut, yakni: (1) pada aspek interaksi antar warga negara. Kemudian pada aspek ‘sirip atas’ dari *fishbone diagram* tersebut, yakni:, (2) pada aspek interaksi antar negara dengan negara lain.

Selanjutnya, dibuat pentahapan penelitiannya sebagai berikut:

Tahap Pertama meliputi langkah langkah sebagai berikut:

Langkah pertama melakukan: Browsing dan pengelompokkan informasi. Kegiatan ini berfokus pada: (a) pengumpulan data penelitian di media internet, (b) mengelompokkan informasi dalam kategori yang sejenis, dan (c) melakukan analisis framing.

Langkah kedua melakukan: Analisis Framing. Framing difokuskan untuk mengidentifikasi framing media sosial youtube. Kriterianya mencakup: (a) perspektif makro *government to government*, (b) perspektif mikro *people to people*, dan (c) perspektif makro-mikro *government to people*.

PERTANYAAN PENELITIAN

Pertanyaan penelitian yang penting meliputi:

Pertanyaan Penelitian 1: Bagaimana analisis framing media sosial youtube terhadap konflik sosial di Regional Timur Tengah?

Pertanyaan Penelitian 2: Bagaimana mengelompokkan pihak pihak yang terlibat konflik sosial di Regional Timur Tengah?

HASIL

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di *Vlog Youtube*. Pertama; *Vlog Youtube* yang Pertama berjudul: *Rick Steve's The Holy Land-Israelis and Palestinians Today*". Kedua; "*The Middle East Problem*". Ketiga; "*The Middle East's Cold War, Explained*". Keempat; *Why Palestinians Want This Video Removed*".

Pertanyaan penelitian 1

Analisis framing media sosial youtube terhadap konflik sosial di Regional Timur Tengah.

Pertama; Rick Steve's The Holy Land-Israelis and Palestinians Today". Menjelaskan tentang tanah suci 'Yerusalem' yang menjadi klaim kepemilikan dari tiga agama besar, Islam, Yahudi, dan Kristen. Masing masingnya merasa sebagai pewaris tanah tersebut. Tanah ini diyakini sebagai warisan dari Nabi Ibrahim. Yahudi dan Kristen, merasa mewarisi dari Nabi Ibrahim dari garis keturunan Nabi Ishaq. Disisi lain, Islam yang bangsa Arab, merasa mewarisi dari Nabi Ibrahim dari garis keturunan Nabi Ismail.

Kedua; "*The Middle East Problem*". Menjelaskan, tahun demi tahun, apa yang terjadi di tanah Israil dan Palestina. 1948 Israel diperangi oleh Mesir, Jordania, Libanon, Syiria, Iraq dan negara arab muslim lainnya. Ajaibnya, Israel tidak musnah. Masih tetap hidup. Kembali 1967, Mesir menggalang negara negara arab untuk memerangi Israil. Ajaibnya, Israel memenangkan peperangan. Sejak itu peperangan tidak pernah berhenti. Sehingga menyebabkan citra internasional yang jelek. Israel yang Yahudi dicitrakan sebagai Iblis yang kejam. Disisi lain, Muslim Arab dicitrakan sebagai teroris.

Ketiga; "*The Middle East's Cold War, Explained*". Menjelaskan, peperangan yang terjadi di timur tengah saat ini sebagai medan perang dingin. Tiga peperangan besar; perang Iraq, perang sipil Syria, dan perang sipil Yaman, didalangi oleh dua kekuatan besar. Negara Arab Saudi vs Negara Iran. Arab Saudi didukung Amerika Serikat, sementara Iran didukung Rusia.

Keempat; *Why Palestinians Want This Video Removed*". Menjelaskan, bangsa Israil sudah hidup di tanah Jerusalem ini sejak 3000 tahun yang lalu. Sejak Nabi Dawud AS. Sementara itu, Islam lahir 1400 tahun lalu. Oleh karena itu, muslim Palestina jangan mengklaim Jerusalem miliknya sendiri. Begitu juga saat sembahyang. Muslim Palestina menghadap ke Mekkah Arab Saudi, sehingga membelakangi Haikal Sulaiman, di Jerusalem. Sementara itu, yang betul betul menghadap Dinding Haikal Sulaiman, saat sembahyang, hanya orang Yahudi. Disisi lain, halaman masjid Al Aqso, yang menjadi bagian dari Haikal Sulaiman, yang disucikan oleh umat Yahudi, kerap dijadikan tempat bermain oleh anak anak muslim palestina. Oleh karena itu, yang sebetulnya berhak mengklaim Jerusalem adalah umat Yahudi.

Pertanyaan penelitian 2

Pengelompokan pihak-pihak yang terlibat konflik sosial di Regional Timur Tengah.

Pertama; Rick Steve's The Holy Land-Israelis and Palestinians Today". Menjelaskan pihak yang terlibat konflik sosial adalah bangsa Israil dan bangsa Palestina. Konflik ini sangatlah kompleks. Tanah yang sama dikuasai oleh suku dan agama yang berbeda. Awalnya, 3000 tahun yang lalu, tanah ini dikuasai oleh bangsa Yahudi. Kemudian sejarah mencatat, tanah ini dikuasai oleh kerajaan Kristen, lalu bangsa Yahudi mengembara ke penjuru dunia. Selanjutnya tanah ini, dikuasai oleh kekhalifahan Islam. Setelah perang dunia ke dua selesai, di tanah ini didirikan negara Israel, lalu, bangsa Israel berbondong-bondong, pulang ke tanah leluhurnya. Kini, ketiga pemeluk agama, yahudi, kristen, dan Islam, hidup di tanah yang sama. Maka terjadilah konflik sosial diantara ketiganya.

Kedua; *"The Middle East Problem"*. Menjelaskan bahwa bangsa Israil dan bangsa Palestina, lahir, hidup, dan mati di tanah yang sama. Oleh karena itu konflik sosial antara keduanya, sangat kompleks dan sulit di hindari. Hal ini terjadi, dikarenakan, dunia arab tidak menyetujui berdirinya negara Israel. Dunia arab tidak mau ada negosiasi perdamaian dengan Israel, yang ada hanyalah motto: kita berjuang sepanjang hayat. Tidak ada kata damai dengan Israel.

Ketiga; *"The Middle East's Cold War, Explained"*. Menjelaskan, kekuatan Islam Sunni yang di pandegani oleh Arab Saudi, dengan kekuatan Islam Siah yang dimotori negara Iran, menjadi kekuatan yang memainkan peperangan di timur tengah. Kedua kekuatan besar Arab Saudi dan Iran ini, didukung oleh dua kekuatan superpower Amerika berhadapan dengan Rusia. Oleh karena itu. Perang dingin antara blok barat dengan blok timur, kini pecah di wilayah timur tengah.

Keempat; *Why Palestinians Want This Video Removed*". Menjelaskan, pihak Yahudi yang seharusnya berhak memiliki Jerusalem. Oleh karena itu, Yahudi jangan pipersalahkan terus menerus.

IMPLIKASI

Perbedaan persepsi dalam melihat persoalan tanah dan keyakinan di wilayah negara-negara timur tengah, bisa menimbulkan konflik yang berkepanjangan. Kadar konflik yang tidak ditangani secara bersamaan, dapat memicu konflik menjadi kerusuhan sosial.

Gerakan sosial yang dilakukan muslim palestina, yang menuntut tanahnya, yang merasa tanahnya dirampas oleh negara Israel. Menjadi gerakan yang sangat berat, dikarenakan pada tanah yang sama terjadi tumpang tindih kepemilikan. Hal ini dikarenakan sejarah panjang bangsa Israel, mulai Nabi Ibrahim sampai Nabi Isa. Yang menempati tanah palestina, yang diklaim oleh kedua bangsa, Israel dan Arab.

Gerakan sosial di negara-negara timur tengah, juga terjadi antara muslim sunni dan muslim si'ah. Muslim sunni dimotori oleh Arab Saudi. Muslim si'ah dimotori oleh Iran. Membesarnya gerakan sosial, menjadi perang sipil, di Irak, Syria, Yaman, dan lainnya, karena didukung oleh dua kelompok sunni dan si'ah ini.

Membesarnya perang sipil di timur tengah dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama; terpolarisasinya umat muslim dalam dua kelompok. Kelompok sunni dan kelompok si'ah. Juga terpolarisasi antara Islam dengan Yahudi. Kedua; dua kekuatan besar, blok barat dan blok timur, ikut mendukung salah satu pihak dari yang berkonflik. Blok barat banyak mendukung kelompok sunni. Sementara blok timur banyak mendukung kelompok si'ah.

KESIMPULAN

Analisis framing media sosial *youtube* terhadap konflik sosial di Regional Timur Tengah. *Pertama; Rick Steve's The Holy Land-Israelis and Palestinians Today*". Membingkai persoalan, menjadikan 'Yerusalim' menjadi klaim kepemilikan dari tiga agama besar, Islam, Yahudi, dan Kristen. Kedua; "*The Middle East Problem*". Membingkai persoalan, 1948 Israel diperangi oleh Mesir, Jordania, Libanon, Syria, Iraq dan negara arab muslim lainnya. 1967, Mesir menggalang negara negara arab untuk memerangi Israil. Citra internasional, Israel dicitrakan sebagai Iblis kejam. Muslim Arab dicitrakan sebagai teroris. Ketiga; "*The Middle East's Cold War, Explained*". Membingkai persoalan timur tengah saat ini sebagai medan perang dingin. perang Iraq, Syria, dan Yaman, didalangi Arab Saudi vs Iran. Arab Saudi didukung Amerika Serikat, Iran didukung Rusia. Keempat; *Why Palestinians Want This Video Removed*". Membingkai persoalan konflik sosial Israel dan Palestina. Israel di tanah Jerusalem sejak 3000 tahun lalu. Sementara, Islam lahir 1400 tahun lalu. Saat sembahyang, Muslim Palestina menghadap ke Mekkah Arab Saudi. Sementara itu, orang Yahudi sembahyang menghadap Dinding Haikal Sulaiman di Jerusalem, Israel. Oleh karena itu, yang berhak mengklaim Jerusalem adalah umat Yahudi.

Pengelompokan pihak pihak yang terlibat konflik sosial di Regional Timur Tengah. *Pertama; Rick Steve's The Holy Land-Israelis and Palestinians Today*". Mengelompokkan konflik sosial terjadi antara bangsa Israil dan bangsa Palestina. Kedua; "*The Middle East Problem*". Mengelompokkan konflik sosial terjadi antara bangsa Israil dan bangsa Palestina. Ketiga; "*The Middle East's Cold War, Explained*". Mengelompokkan konflik sosial terjadi antara kekuatan Islam Sunni dengan kekuatan Islam Siah. Didukung oleh dua superpower Amerika dengan Rusia. Oleh karena itu. Perang dingin antara blok barat dengan blok timur, kini pecah di wilayah timur tengah. Keempat; *Why Palestinians Want This Video Removed*". Mengelompokkan konflik sosial terjadi antara pihak Yahudi dan Muslim Palestina.

REFERENSI

- Muchsin, Misri A. 2015. "Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan." *Miqot* XXXIX(2):390–406.
- Ruslin, Ismah Tita. 2013. "Memetakan Konflik Di Timur Tengah (Tinjauan Geografi Politik)." *Politik Profetik* 1.
- Satrianingsih, Andi and Zaenal Abidin. 2016. "Sejarah Zionisme Dan Berdirinya Negara Israel." *Jurnal Adabiyah* 16(2):172–85.
- Setiawati, Siti Muti'ah. 2012. "Pergolakan Panjang Suriah: Masih Adakah Pan-Arabisme Dan Pan-Islamisme." *Jurnal CMES* V(1).
- VOA. 2017. AS Akhiri Program Persenjatai Pemberontak Suriah. <https://www.voaindonesia.com/a/as-akhiri-program-cia-di-suriah-/3951795.html>.
- VOA. 2017. Dekrit Sultan Qatar Perkuat UU Anti-Terrorisme. (<https://www.voaindonesia.com/a/dekrit-sultan-qatar-perkuat-uu-anti-terrorisme/3953382.html>)